

## Sosialisasi Penggunaan Smartphone Positif Di Lingkungan SMPN 4 Talang Muandau

Ainun Napiah<sup>1</sup>, Dina Fathya Khodafi<sup>2</sup>, Ermawati<sup>3</sup>, Feri Sarnandes<sup>4</sup>, Syahrial<sup>5</sup>, Ummu Maghfiroh<sup>6</sup>

<sup>1</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

<sup>3</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

<sup>4</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

<sup>5</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

<sup>6</sup>STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

\* Correspondence: E-mail: [syahrialkajai1998@gmail.com](mailto:syahrialkajai1998@gmail.com)

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata Kunci:

Kukerta,  
Penggunaan, Smartphone,  
Lingkungan

### ABSTRAK

Kegiatan KUKERTA STAI Hubbulwathan Desa Kuala Penaso, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis. KUKERTA merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan melalui berbagai proses diagnosis dan analisis langsung dari permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Penggunaan smartphone menjadi salah satu masalah di Indonesia. Penggunaan smartphone dapat memiliki pengaruh yang signifikan bagi para penggunanya, baik secara positif maupun negatif terutama di kalangan remaja saat ini. Metode yang dilakukan adalah metode SL (Service Learning), Dalam metode SL ini, pengabdian belajar lewat tindakan pelayanan yang mereka lakukan terhadap salah satu komunitas mitra yang mereka layani. Artinya situasi dan kondisi real dalam masyarakat dan masyarakat itu sendiri dipandang sebagai kelas sesungguhnya dimana mereka dapat belajar lewat pengalaman nyata bersentuhan dengan persoalan. Dengan begitu, peserta Kukerta melakukan metode SL dengan cara menjadikan metode pembelajaran yang menghadirkan peserta didik pada suatu permasalahan. Bertujuan memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. Hasil dari kegiatan Memberikan Pemahaman Positif Tentang SmartPhone kepada Siswa-Siswi SMPN 6 Talang Muandau.,

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Kukerta,  
Use, Smartphone,  
Environment

---

### ABSTRACT

*KUKERTA STAI Hubbulwathan Activities, Kuala Penaso Village, Talang Muandau District, Bengkalis Regency. KUKERTA is a forum for students to learn to solve problems that exist in society by going through various processes of direct diagnosis and analysis of problems that exist in society. Smartphone use is a problem in Indonesia. The use of smartphones can have a significant influence on its users, both positively and negatively, especially among today's teenagers. The method used is the SL (Service Learning) method. In this SL method, service members learn through the service actions they carry out for one of the partner communities they serve. This means that real situations and conditions in society and society itself are seen as real classes where they can learn through real experience in contact with problems. In this way, Kukerta participants use the SL method by making it a learning method that confronts students with a problem. Aims at solving problems, answering questions and understanding students' knowledge, as well as making decisions. The results of the activity provide positive understanding about smartphones to students at*

## 1. Pendahuluan

Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan luar biasa di bidang teknologi komunikasi sudah sangat pesat. Penggunaan *smartphone* yang terkoneksi dengan internet dan menjadi perangkat yang digunakan masyarakat sehari-hari menjadi penggerak dalam menghasilkan layanan-layanan baru yang belum pernah diketahui masyarakat sebelumnya. Kini kebutuhan komunikasi dan informasi menjadi hal terpenting bagi semua kalangan dan juga akses mudah ke berbagai fitur yang ditawarkan serta berbagai penyedia pendukung. Semakin kompleksnya komunikasi yang dikaitkan dengan era globalisasi mulai memberikan dampak yang signifikan, baik dampak positif maupun negatif. *Smartphone* saat ini menjadi salah satu alat komunikasi yang banyak digemari masyarakat baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Penggunaan *smartphone* berkaitan dengan kemajuan teknologi yang memungkinkan masyarakat untuk terhubung dengan orang lain dan mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Penggunaan *smartphone* saat ini tidak hanya sekedar telepon dan pesan teks, namun sudah digunakan untuk mengakses internet, email, media sosial, pemutaran musik dan video, bermain game, pengambilan foto dan video dan lainnya. Tidak hanya itu, *smartphone* juga digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Dalam bidang pendidikan, *smartphone* dapat membantu siswa untuk mengakses sumber belajar dan melakukan tugas dengan lebih mudah. Dengan segala kemudahan yang diberikan *smartphone*, para pengguna dapat menjadi ketergantungan dalam melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya, tidak mengherankan apabila banyak orang saat ini memiliki lebih dari satu ponsel pintar. Hal ini berbanding lurus dengan data jumlah pengguna *smartphone* yang terus meningkat dari waktu ke waktu (Hidayah, 2021).

Penggunaan *smartphone* dapat memiliki pengaruh yang signifikan bagi para penggunanya, baik secara positif maupun negatif terutama dikalangan remaja saat ini. Hasil penelitian World Health Organization (WHO) menunjukkan kecenderungan remaja menggunakan *smartphone* dan tablet untuk bermain game lebih tinggi dibandingkan untuk aplikasi edukasi. Lebih lanjut WHO memaparkan bahwa kecanduan game merupakan penyakit mental (Fitriasari, 2021). Selain itu, remaja yang telah ketergantungan dengan *smartphone* lambat laun akan melupakan cara bersosialisasi dengan teman sebaya maupun anggota keluarga. Hal tersebut berdampak buruk terhadap kesehatan dan tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi anak remaja dengan kesulitan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, anak menjadi mudah marah, pengetahuan anak menjadi tidak berkembang (Kogoya, 2022).

Hal yang sama juga telah dikemukakan oleh Kwon, Kim, Cho dan Yang, bahwa remaja lebih mudah mengalami adiksi (kecanduan atau ketergantungan secara fisik dan mental terhadap sesuatu) dibandingkan dengan orang dewasa. Hal tersebut dikarenakan pada usia remaja ingin mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidup namun tidak terbuka dengan apa yang dipikirkan dan dirasakannya (Fitriasari, 2021).

Di satu sisi masyarakat dapat senang merasakan perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) karena masyarakat dapat mengakses informasi dalam waktu yang cukup singkat dan biaya yang murah, namun di sisi lain hal ini sangat

mengkhawatirkan. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dapat memberikan dampak buruk bagi generasi muda, khususnya pelajar. Pembatasan penggunaan smartphone disekolah menjadi hal yang sangat penting dilakukan. Penggunaan smartphone di sekolah memberikan dampak negatif bagi para siswa. Salah satu dampak yang sangat dirasakan adalah perkembangan sosial anak. Adanya smartphone mengurangi intensitas anak bermain dengan sebayanya (Caesar, 2023).

Komunikasi melalui smartphone saat ini telah menurunkan minat membaca masyarakat, khususnya pelajar. Penggunaan smartphone dalam jangka waktu lama menyebabkan masyarakat menjadi terbiasa menyendiri dan jarang melakukan interaksi tatap muka. Dengan hadirnya ponsel pintar, interaksi yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini semakin bergeser. Masyarakat cenderung lebih fokus pada ponsel pintarnya, sehingga mengurangi kepedulian terhadap lingkungan dan hubungan sosial. Bahkan, usia minimum pemakaian smartphone telah diturunkan. Hal ini tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19 yang memaksa seluruh sekolah menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan), mulai dari taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga ke jenjang pendidikan tinggi atau sederajat (Baskoro, 2020). Berawal dari kebutuhan smartphone untuk pembelajaran siswa, namun berakhir dengan penyalahgunaan smartphone yang digunakan untuk mengakses hal-hal negatif yang memengaruhi siswa mulai dari kebiasaan hingga perubahan sikap. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan termasuk lembaga pendidikan harus meningkatkan intensitas sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai permasalahan tersebut. Berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat saat ini (Apriadi, 2021).

Dalam hal ini perlu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama anak remaja pada sekolah menengah pertama yang merupakan remaja yang mengalami perubahan signifikan dalam perkembangan fisik, sosial dan emosional. Dalam hal ini para remaja menengah pertama akan mulai mengembangkan identitas diri lebih kuat dan membutuhkan interaksi sosial dengan masyarakat dengan seringnya penggunaan smartphone dalam setiap aktivitas sosial dan kegiatan lainnya (Irawan, 2021). Dampak positif yang ditimbulkan dikarenakan penggunaan smartphone, diantaranya: dapat memudahkan pencarian informasi dan komunikasi; menjadikan pelajar tidak gagap teknologi; memperluas jaringan hingga ke luar negeri. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dikarenakan penggunaan smartphone, diantaranya: dapat mengganggu kegiatan belajar siswa; dapat menimbulkan hal yang buruk pada perilaku, kesehatan, dan sikap siswa; mengakibatkan terjadi pemborosan; menyebabkan gangguan penglihatan; rasa sosial berkurang; pencernaan dapat terganggu (Sawitri, 2019).

Selain menimbulkan dampak yang positif dan negatif, penggunaan smartphone yang terlalu lama juga akan memiliki dampak yang cukup signifikan, diantaranya adalah: menjadikan seorang anak tidak dapat berempati; malas berfikir karena tidak ada batas waktu bermain smartphone untuk anak; membuat anak kelebihan berat badan karena kurangnya bergerak; anak menjadi sulit mengontrol emosi; paparan radiasi dari smartphone menyebabkan kerusakan pada sel-sel otak karena gelombang elektromagnetik mudah menembus ke otak (Apriadi, 2021) (Simaremare, 2022). Agar hal tersebut tidak dapat terjadi pada anak-anak remaja, maka perlu dilakukan sebuah penanggulangan solusi dalam penggunaan smartphone, yaitu orang tua dapat memilih jenis smartphone dan aplikasi-aplikasi didalamnya sesuai dengan usia anak, orang tua juga dapat membatasi waktu penggunaan smartphone pada remaja dengan

memberikan rentan waktu yang disepakati, orang tua dapat menghindarkan kecanduan penggunaan smartphone pada remaja dengan memberikan kegiatan fisik ke anak remaja, dan remaja harus beradaptasi dengan teknologi sesuai zaman (Tarakarti Gusman, 2022).

Dari beberapa penjelasan tersebut, maka bias dipastikan bahwa, banyak dari kita tidak menyadari akan pentingnya ilmu, serta sampai melupakan kewajiban kita terhadap Allah SWT. Tentu saja dengan keadaan seperti ini kita sesama umat muslim harus saling mengingatkan antara satu dengan yang lain. Kita dapat memulai semuanya dengan berbaur di dunia masyarakat atau berpartisipasi dalam dunia sosial, sehingga dengan seperti itu kita akan lebih mudah saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan langsung dapat diterima di kalangan ramai maupun masyarakat. Mahasiswa sebagai kaum akademisi memiliki peran penting dan strategis dalam masyarakat, namun kebanyakan mahasiswa masih belum menyadari akan tanggung jawabnya kepada masyarakat dalam hal transformasi pola pikir kepada daerahnya yang akan melahirkan masyarakat

yang peduli dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu, baik itu bersifat umum maupun agama yang dilaksanakan diluar jam kampus dalam waktu mekanisme kerja yang telah ditentukan.

Dalam hal ini maka hadirnya KUKERTA menjadi perubahan baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat serta membuat suatu kegiatan yang dapat meningkatkan nilai sosial baik itu sesama muslim maupun beda agama yang dimana hal tersebut bisa membuat tali silaturahmi semakin kuat hal inilah yang akan dicapai selama pengabdian di dunia masyarakat.

Kolaborasi universitas/kampus dengan masyarakat hakikatnya merupakan hubungan timbal balik antara kampus dengan masyarakat. Dengan artian bahwa universitas bukanlah sesuatu yang maha tahu dan serba bisa dalam segala hal, sehingga masyarakat dianggap sebagai objek yang pasif dan laboratorium. Sebaliknya, masyarakat harus dijadikan sebagai mitra dan teman untuk membangun pengetahuan, merumuskan kebijakan publik dan melakukan transformasi sosial secara partisipatif. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep strategi dan program.

Sekolah Tinggi Islam Hubbulwathan Duri selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan dharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan KUKERTA. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Melibur kecamatan Talang Muandau berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KUKERTA tersebut sesuai dengan tema KUKERTA yaitu "Sosialisasi Penggunaan Smartphone Positif Di Lingkungan SMPN 4 Talang Muandau". Dari hasil survey serta koordinasi dengan perangkat Desa, maka ada beberapa program/kegiatan yang perlu dilakukan secara rasional untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa item program kerja. Namun yang perlu kita sadari bersama bahwa pendanaan KUKERTA disesuaikan dengan kemampuan lembaga. Maka dari itu, pihak STAI Hubbulwathan serta kelompok kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan ini dan demi terlaksananya pembangunan di pedesaan.

## 2. Metode

Service Learning Service-Learning (SL) atau Experiential Learning diperkenalkan John Dewey sebagai model pembelajaran lapangan. Tujuan model pembelajaran SL ini selain melatih pengabdian agar memiliki pengetahuan tentang situasi nyata dalam masyarakat dan kemampuan untuk mengatasinya, serta untuk membentuk karakter terutama agar mereka memiliki kesadaran berbela rasa atau peduli terhadap kaum yang lemah dan tersisihkan (preferential option for the poor). SL dianggap sebagai jembatan yang menghubungkan pembelajaran dan pelayanan melalui sebuah proses refleksi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Selain dipandang dapat membantu mengembangkan dimensi spiritual dan sosial mahasiswa, juga menjembatani kesenjangan antara teori atau ilmu yang dipelajari di kelas dan praktik nyata secara pribadi dalam kehidupan mereka di masyarakat. SL membantu mahasiswa untuk memiliki kemampuan kritis terutama terhadap berbagai situasi dan kondisi sosial yang mereka temukan dan hadapi dalam masyarakat yang dialami oleh komunitas mitra dimana mereka ditempatkan. Mahasiswa akan dimotivasi untuk melatih diri mereka : bagaimana mencapai kematangan intelektual dengan menghadapi berbagai persoalan nyata.

Bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat? Bagaimana menganalisis persoalan yang dihadapi dan menemukan solusi yang sesuai dengan karakter masalah tsb? J. Eyler dan D.E. Giles Jr. (1999) menyebutkan bahwa SL memberikan keuntungan positif bagi perkembangan pribadi mahasiswa diantaranya, membantu perkembangan pribadi baik secara personal maupun inter-personal, memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mereka, mengembangkan cara berpikir kritis, mengubah cara berpikir dan perspektif, dan membentuk karakter pribadi yang kuat sebagai warga negara. Selain itu, SL memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter (soft skill) seperti kepedulian, berpikir kreatif dan kritis, leadership, membangun teamwork, dan kemampuan berkomunikasi.

Dalam metode SL ini, pengabdian belajar lewat tindakan pelayanan yang mereka lakukan terhadap salah satu komunitas mitra yang mereka layani. Artinya situasi dan kondisi real dalam masyarakat dan masyarakat itu sendiri dipandang sebagai kelas sesungguhnya dimana mereka dapat belajar lewat pengalaman nyata bersentuhan dengan persoalan. Dapat juga dikatakan bahwa situasi dan kondisi nyata dalam masyarakat itulah menjadi “guru paling bijaksana” yang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya bertumbuh dan berkembang sebagai insan intelektual- akademis. Melalui pengalaman mahasiswa belajar bagaimana mengelola pikiran (otak), perasaan (hati), dan kehendak. Sebagaimana ungkapan: “Bukan berlimpahnya pengetahuan, melainkan merasakan dan mencecap dalam kebenaran itulah yang memperkenyang dan memuaskan jiwa”-(LR 2). Ini sekaligus menegaskan bahwa pengalaman akan semakin memperkaya dan memperluas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa. Justru kepuasan batin terdalam akan diperoleh ketika seseorang mengalami dan menjalani secara sadar sebuah peristiwa hidup secara personal.

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah : (1) Reduksi Data, Reduksi data merupakan suatu pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Prastowo, 2020).

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan (Yusuf, 2014). mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2014). (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan.

### 3. Diskusi dan Hasil

Setelah melakukan observasi terhadap kondisi dan situasi masyarakat di Desa Kuala Penaso maka tersusunlah rencana kegiatan program mahasiswa KUKERTA Sekolah Tinggi Agama Islam hubbulwathan Duri. Tentunya dengan harapan program yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang tentunya disesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat yang ada di Desa Kuala Penaso, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten bengkalis, Riau

#### 3.1 Realisasi Program Kerja

##### 3.1.1 Bidang Ekonomi, sosial, Pendidikan dan Keagamaan

##### a. Program Kelompok : Penyelenggaraan Fardhu kifayah di desa Kuala Penaso

|                           |                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan           | Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan jenazah khusus perempuan bersama ibu-ibu di Desa Kuala Penaso                                                                                                                                   |
| Tujuan Kegiatan           | Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai penyelenggaraan jenazah khusus wanita.                                                                                                                                                      |
| Target Sasaran            | Ibu-Ibu Desa Kuala Penaso                                                                                                                                                                                                             |
| Penanggung Jawab Kegiatan | KELOMPOK                                                                                                                                                                                                                              |
| Waktu                     | Hari Ahad, 11 Agustus 2024                                                                                                                                                                                                            |
| Jam                       | 13;30 WIB - 17;00 WIB                                                                                                                                                                                                                 |
| Metode                    | Demonstrasi                                                                                                                                                                                                                           |
| Alasan Pemilihan Metode   | Metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. |
| Link Instagram            | <a href="https://www.instagram.com/reel/C-jr6Qov2rY/?igsh=NXdpdTJ5bmk4ZXQw">https://www.instagram.com/reel/C-jr6Qov2rY/?igsh=NXdpdTJ5bmk4ZXQw</a>                                                                                     |

##### b. Program Kelompok : Pemberdayaan UMKM ( Ikan Gabus )

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Bentuk Kegiatan | Membuat Mpek-Mpek dari ikan Gabus |
|-----------------|-----------------------------------|

|                           |                                                                                                               |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan Kegiatan           | Membantu Membangun kreativitas pelaku usaha dalam menginovasi hasil tangkapan nelayan menjadi olahan makanan. |
| Target Sasaran            | Ibu-Ibu desa kuala penaso                                                                                     |
| Penanggung Jawab Kegiatan | Kelompok                                                                                                      |
| Waktu                     | Hari Ahad, 04 Agustus 2024                                                                                    |
| Jam                       | 13;30 wib - 16;00 wib                                                                                         |
| Metode                    | Demonstrasi                                                                                                   |

|                         |                                                                                                                                                           |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alasan Pemilihan Metode | Metode ini dengan cara memperlihatkan bahan-bahan yang digunakan, langkah-langkah serta hasil olahan makanan.                                             |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/reel/C-Rvukmyncl/?igsh=MTAzYnM3aDdxMmluaw==">https://www.instagram.com/reel/C-Rvukmyncl/?igsh=MTAzYnM3aDdxMmluaw==</a> |

c. Program Kelompok : Sosialisasi Penggunaan SmartPhone Positif

|                           |                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan           | Melakukan sosialisasi penggunaan smartphone positif di SMPN 4 Talang Muandau.                                                                                                                                    |
| Tujuan Kegiatan           | Memberikan Pemahaman Positif Tentang SmartPhone kepada Siswa-Siswi SMPN 6 Talang Muandau                                                                                                                         |
| Target Sasaran            | Siswa-Siswi Kelas VIII SMPN 6 Talang Muandau                                                                                                                                                                     |
| Penanggung Jawab kegiatan | Kelompok                                                                                                                                                                                                         |
| Waktu                     | Hari Rabu, 7 Agustus 2024                                                                                                                                                                                        |
| Jam                       | 10:30 WIB - 12:00 WIB                                                                                                                                                                                            |
| Metode                    | Diskusi                                                                                                                                                                                                          |
| Alasan Pemilihan Metode   | metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Bertujuan memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. |
| Link Instagram            | <a href="https://www.instagram.com/reel/C-XPuv9yPnK/?igsh=ZW4yZDB5ZzJpY3ds">https://www.instagram.com/reel/C-XPuv9yPnK/?igsh=ZW4yZDB5ZzJpY3ds</a>                                                                |

d. Program Kelompok : Senam pagi bersama anak - anak desa Kuala Penaso

|                 |       |
|-----------------|-------|
| Bentuk Kegiatan | Senam |
|-----------------|-------|

|                         |                                                                                                                                                   |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan Kegiatan         | Membangun Kekuatan Tubuh & Melatih Keterampilan Motorik Anak-anak                                                                                 |
| Target Sasaran          | Anak-anak Desa Kuala Penaso                                                                                                                       |
| Penanggung Jawab        | Kelompok                                                                                                                                          |
| Waktu                   | Ahad, 28 Juli 2024                                                                                                                                |
| Jam                     | 9:00 WIB                                                                                                                                          |
| Metode                  | Demonstrasi                                                                                                                                       |
| Alasan Pemilihan Metode | Metode mengajar dengan cara memperagakan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung dipimpin instruktur senam.                           |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/p/C9Pb82SneG/?igsh=MXg1dnlzeDE1d2wzZQ==">https://www.instagram.com/p/C9Pb82SneG/?igsh=MXg1dnlzeDE1d2wzZQ==</a> |

e. Program Kelompok : Pembuatan Plang Desa Kuala Penaso

|                         |                                                                                                                                                       |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan         | Pembuatan Plang Desa                                                                                                                                  |
| Tujuan Kegiatan         | Untuk Memberikan Kenang-kenangan kepada Masyarakat Desa Kuala Penaso                                                                                  |
| Target Sasaran          | Masyarakat Desa Kuala Penaso                                                                                                                          |
| Penanggung Jawab        | Kelompok                                                                                                                                              |
| Waktu                   | Hari Jum'at- Ahad (23-25 Agustus 2024)                                                                                                                |
| Jam                     | 09:00 WIB -12:15 WIB                                                                                                                                  |
| Metode                  | Survey, Perancangan, Pembuatan dan Pemasangan                                                                                                         |
| Alasan Pemilihan Metode | Untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk desa dan untuk proses pembuatan plang desa                                                           |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/p/C_HbO0ZyhWu/?igsh=MTFu d21wdzl6MGp0Ng==">https://www.instagram.com/p/C_HbO0ZyhWu/?igsh=MTFu d21wdzl6MGp0Ng==</a> |

f. Program Partisipasi : Wirid Mingguan ibu - ibu desa Kuala Penaso

|                 |                                                                                                                   |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan | Melaksanakan Wirid Mingguan Bersama Ibu-ibu Desa Kuala Penaso                                                     |
| Tujuan Kegiatan | Menjalin Hubungan Silaturahmi dan Berkontribusi dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat Khususnya Membaca Surah Yasin |

|                         |                                                                                                                                             |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Target Sasaran          | Ibu-ibu Desa Kuala Penaso                                                                                                                   |
| Penanggung Jawab        | Kelompok                                                                                                                                    |
| Waktu                   | Hari Rabu-Jum'at                                                                                                                            |
| Jam                     | 14:30 - 15:30 WIB                                                                                                                           |
| Metode                  | Partisipasif                                                                                                                                |
| Alasan Pemilihan Metode | Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan wirid ibu-ibu serta ikut memberikan masukan .                                                    |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/p/C9nPspZhAGo/?igsh=aGd4NjFhZ3h1aXIy">https://www.instagram.com/p/C9nPspZhAGo/?igsh=aGd4NjFhZ3h1aXIy</a> |

g. Program Partisipasi : Senam Bersama Ibu-ibu

|                  |                                                                                      |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan  | Melakukan Senam Bersama Ibu-ibu sekaligus sebagai Instruktur Senam Desa Kuala Penaso |
| Tujuan Kegiatan  | Menjalin Hubungan Silaturahmi sekaligus sebagai Instruktur Senam Desa Kuala Penaso   |
| Target Sasaran   | Ibu-ibu                                                                              |
| Penanggung Jawab | Kelompok                                                                             |

|                         |                                                                                                                                                     |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Waktu                   | Setiap Hari Ahad                                                                                                                                    |
| Jam                     | 08:00 WIB - 10:00 WIB                                                                                                                               |
| Metode                  | Demonstrasi                                                                                                                                         |
| Alasan Pemilihan Metode | Metode mengajar dengan cara memperagakan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung dipimpin instruktur senam.                             |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/p/C9-Pb82SneG/?igsh=MXRlbXo3cjI3cXFwdg==">https://www.instagram.com/p/C9-Pb82SneG/?igsh=MXRlbXo3cjI3cXFwdg==</a> |

h. Program Partisipasi : Pawai Ta'aruf MTQ & Stand Bazar

|                  |                                                      |
|------------------|------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan  | Melaksanakan Kegiatan Pawai Ta'aruf & Stand Bazar    |
| Tujuan Kegiatan  | Berpartisipasi Mensukseskan Kegiatan Pawai dan Bazar |
| Target Sasaran   | Ibu-ibu PKK                                          |
| Penanggung Jawab | Kelompok                                             |
| Waktu            | Hari Kamis, 01 Agustus 2024                          |
| Jam              | 08:00 WIB - 18:00 WIB                                |
| Metode           | Partisipasif                                         |

|                         |                                                                                                                                                           |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alasan Pemilihan Metode | Kegiatan ini membutuhkan tenaga, fikiran berupa ide dan gagasan agar timbul kreativitas dimasyarakat.                                                     |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/reel/C-RsgV_yLzf/?igsh=MWFpcWg3Z3ptc3k2bA==">https://www.instagram.com/reel/C-RsgV_yLzf/?igsh=MWFpcWg3Z3ptc3k2bA==</a> |

i. Program Partisipasi : Lomba memeriahkan hari kemerdekaan RI

|                         |                                                                                                                                                           |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bentuk Kegiatan         | Memeriahkan Acara Perayaan HUT RI                                                                                                                         |
| Tujuan Kegiatan         | Berpartisipasi dalam Kegiatan Perlombaan                                                                                                                  |
| Target Sasaran          | Peserta Lomba 17an                                                                                                                                        |
| Penanggung Jawab        | Kelompok                                                                                                                                                  |
| Waktu                   | Hari Ahad, 21 Juli Agustus 2024                                                                                                                           |
| Jam                     | 08:00 WIB - 17:30 WIB                                                                                                                                     |
| Metode                  | Partisipatif                                                                                                                                              |
| Alasan Pemilihan Metode | Kegiatan ini membutuhkan keikut sertaan kita sebagai mahasiswa,                                                                                           |
| Link Instagram          | <a href="https://www.instagram.com/reel/C9u1B8wBb7I/?igsh=MW5iNnBhbHZjNnYyNg==">https://www.instagram.com/reel/C9u1B8wBb7I/?igsh=MW5iNnBhbHZjNnYyNg==</a> |

### 3.1 Dokumentasi Kegiatan

a. Penyelenggaraan Fardhu kifayah di desa Kuala Penaso



b. Pemberdayaan UMKM ( Ikan Gabus )



c. Sosialisasi Penggunaan SmartPhone Positif



d. Senam pagi bersama anak – anak desa Kuala Penaso



e. Pembuatan Plang Desa Kuala Penaso



f. Wirid Mingguan ibu – ibu desa Kuala Penaso



g. Program Partisipasi : Senam Bersama Ibu-ibu



h. Program Partisipasi : Pawai Ta'aruf MTQ & Stand Bazar



i. Program Partisipasi : Lomba memeriahkan hari kemerdekaan RI



#### 4. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari serangkaian proses KUKERTA adalah KUKERTA merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan melalui berbagai proses diagnosis dan analisis langsung dari permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Kukerta juga sebagai salah satu wadah yang paling tepat bagi mahasiswa dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah diterima selama proses perkuliahan di kampus. Dengan adanya KUKERTA mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman terkait dengan cara mengenali karakter setiap individu dan membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

Kegiatan Kukerta STAI Hubbulwathan Desa Desa Kuala Penaso, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis. Mahasiswa mampu melaksanakan program kerja yang terdiri dari bidang menanamkan nilai-nilai keagamaan, ekonomi kreatif masyarakat dan interest pribadi.

Dengan adanya program kerja tersebut, masyarakat cukup antusias dalam mendukung sukses nya program kerja. Sehingga setiap program kerja yang terlaksana mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pengetahuan masyarakat meskipun ada beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana awal program karena terkendala keadaan lapangan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) ini dapat terlaksana dan tersusunnya artikel pengabdian ini berkat usaha dan kerja keras penyusun serta dukungan dan kerja sama dari Semua pihak yang ikut membantu berjalannya program dari KUKERTA yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu. Oleh Karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat yang membantu dalam proses terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA). Kami merasa dalam penulisan jurnal KUKERTA ini telah disusun dengan baik sesuai dengan sistematika

yang benar namun, tidak menutup kemungkinan untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang berguna untuk membawa perubahan yang lebih baik kedepannya bagi kami. Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu kelancaran Kuliah Pengabdian Masyarakat ini mendapat imbalan yang sesuai dengan amalnya dari Allah SWT.

#### **6. Catatan Penulis**

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa makalah tersebut bebas dari plagiarisme.

#### **7. Daftar Pustaka**

- Apriadi, D. &. (2021). Sosialisasi Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Siswa Siswi Mts Ittihadiyah Karang Dapo Musi Rawas Utara Mts Ittihadiyah Karang Dapo Musi Rawas Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1, 176-180.
- Baskoro, B. H. (2020). Sosialisasi Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Internet Bagi Anak dan Remaja di Lingkungan Wilayah Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1, 222-228.
- Caesar, D. L. (2023). Edukasi Dampak Penggunaan Smartphone pada Remaja. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2, 60-65.
- Fitriasari, A. P. (2021). Sosialisasi Dampak Smartphone Addiction Pada Remaja. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 993-997.
- Hidayah, N. N. (2021). Sosialisasi Edukasi Smartphone Terhadap Anak “Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 23-26.
- Irawan, E. P. (2021). Sosialisasi Pendamping Penggunaan Smartphone Terhadap Anak. *Jrnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4, 123-131.
- Kogoya, W. &. (2022). Sosialisasi Solusi Penanggulangan Dampak Negatif Gadget Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2, 43-54.
- Sawitri, Y. Y. (2019). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 1, 691-697.
- Simaremare, J. A. (2022). Sosialisasi Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. 1, 88-92.
- Tarakarti Gusman, D. W. (2022). Sosialisasi Dampak Positif Penggunaan Gadget Bagi Siswa. *Journal UMJ*, 1, 1-2.